



LAPORAN VISITASI

Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

NAMA PESERTA PELATIHAN

Syahrulludin, ST.,M.Si

NAMA PENGAMPU

Dr. H. FARHAT SYUKRI, SE, M.Si.

PESERTA
PKN TINGKAT II
ANGKATAN V TAHUN 2026

PENYELENGGARA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dola Al

Ringkasan Eksekutif

Visitasi Kepemimpinan Nasional pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan memberikan pembelajaran mengenai pentingnya kepemimpinan adaptif dalam mendukung tata kelola destinasi berkelanjutan dan peningkatan nilai tambah ekonomi daerah. Melalui pembinaan UMKM dan IKM, penguatan kualitas produk, fasilitasi pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital, pemerintah daerah berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi yang terintegrasi dengan sektor pariwisata. Pembelajaran utama menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan destinasi tidak hanya bergantung pada potensi wisata, tetapi juga pada kemampuan daerah membangun rantai nilai ekonomi melalui produk unggulan lokal yang berdaya saing. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Visitasi ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif merupakan kunci dalam memperkuat daya saing daerah sekaligus mendukung ketahanan ekonomi nasional.

Pendahuluan

Visitasi Kepemimpinan Nasional merupakan bagian dari proses pembelajaran kepemimpinan yang bertujuan untuk memperoleh praktik baik (best practices) dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pada kegiatan ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan menjadi lokus pembelajaran dengan tema “Kepemimpinan Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional.” Melalui visitasi ini, peserta memperoleh wawasan mengenai peran kepemimpinan adaptif dalam mendorong sinergi antara sektor perdagangan, perindustrian, dan pariwisata guna meningkatkan daya saing daerah, memperkuat ekonomi masyarakat, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Konteks Studi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan berperan dalam memperkuat daya saing produk lokal melalui pembinaan UMKM dan IKM, peningkatan kualitas produk, fasilitasi pemasaran, serta pengembangan kemitraan. Praktik ini menjadi contoh penerapan kepemimpinan adaptif yang mampu mengintegrasikan sektor ekonomi

dan pariwisata untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan visitasi ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa paparan materi, observasi, dan diskusi dengan narasumber dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan. Data dan informasi diperoleh dari penyampaian materi mengenai kebijakan, program, strategi pengembangan perdagangan dan perindustrian, serta praktik kepemimpinan adaptif yang diterapkan dalam mendukung tata kelola destinasi berkelanjutan dan peningkatan nilai tambah ekonomi daerah. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi praktik baik (best practices), faktor keberhasilan, serta peluang implementasinya pada instansi atau daerah asal peserta.

Hasil Studi Lapangan

Berdasarkan hasil visitasi lapangan ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan didapat beberapa informasi yaitu :

- Pengembangan Kawasan UMKM Kalianda Expo sebagai pusat promosi dan pemasaran produk unggulan daerah.
- Pembinaan UMKM dan IKM melalui pelatihan, peningkatan kualitas produk, kemasan, legalitas usaha, dan sertifikasi halal.
- Fasilitasi promosi melalui pameran, business matching, dan jejaring pemasaran untuk memperluas akses pasar.
- Pemanfaatan media digital dan marketplace dalam mendukung pemasaran produk lokal.
- Penguatan produk unggulan berbasis potensi lokal untuk mendukung sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
- Kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan sektor swasta dalam pengembangan ekonomi daerah.

Analisis dan Interpretasi

Hasil visitasi menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan telah menerapkan kepemimpinan adaptif melalui penguatan UMKM dan IKM, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi lintas sektor. Strategi tersebut mampu meningkatkan daya

saing produk lokal, mendukung pengembangan destinasi wisata, dan menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat dan daerah.

Kesimpulan

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa kepemimpinan adaptif, kolaborasi lintas sektor, dan penguatan UMKM serta IKM merupakan faktor penting dalam menciptakan tata kelola destinasi yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah. Praktik baik tersebut dapat menjadi referensi bagi daerah lain dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Lesson Learned

Berdasarkan hasil pembelajaran di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan, terdapat beberapa pelajaran yang dapat diterapkan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten PALL, yaitu

- Pentingnya kepemimpinan adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis, tuntutan masyarakat, dan dinamika penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- Penguatan kolaborasi dan sinergi lintas sektor dengan perangkat daerah, aparat keamanan, dunia usaha, dan masyarakat guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan pelayanan publik.
- Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi koordinasi, pengelolaan data, monitoring kegiatan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, dan budaya kerja yang inovatif untuk mendukung kinerja organisasi yang profesional dan responsif.
- Penguatan pelayanan publik yang berorientasi pada masyarakat melalui pendekatan partisipatif, transparan, dan berkelanjutan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.